

# LAPORAN ALIRAN KAS

PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO



TAHUN 2019

### **5.4.3. SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI**

Surplus dari operasi merupakan selisih lebih antara pendapatan dan beban dalam satu periode pelaporan. Jumlah surplus dari kegiatan operasi per 31 Desember 2019 adalah Rp2.320.414.676.932,72.

#### **5.4.3.1 Surplus dari Kegiatan Non Operasional**

Surplus dari kegiatan non operasional merupakan selisih lebih atas pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin. Jumlah surplus dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2019 adalah Rp26.517.178.730,94 yang berasal dari penjualan barang bekas proyek yang tidak terpakai senilai Rp8.928.000,00 dan koreksi pencatatan divestasi PD Pasar sebesar Rp26.508.250.730,94. Sedangkan penjualan hasil perikanan pada Dinas Peternakan dan Perikanan senilai Rp24.260.000,00 yang semula tercatat sebagai surplus penjualan aset non lancar direklasifikasi menjadi Pendapatan Asli Daerah lain-lain.

#### **5.4.3.2 Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Defisit dari kegiatan non operasional merupakan selisih kurang atas pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin. Jumlah defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2019 adalah Rp26.838.432.269,06 berasal dari penghapusan investasi permanen PD Pasar karena pembubaran.

### **5.4.4. POS LUAR BIASA**

Pos Luar Biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- (1) Kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran;
- (2) Tidak dapat diharapkan terjadi berulang-ulang;
- (3) Kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

Jumlah pos luar biasa per 31 Desember 2019 sebesar (Rp632.000.000,00). Jumlah tersebut berasal dari realisasi belanja tak terduga 2019 senilai Rp632.000.000,00.

### **5.4.5. SURPLUS DEFISIT LO**

Surplus defisit LO adalah penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa. Saldo surplus defisit LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas. Surplus Defisit LO per 31 Desember 2019 adalah Rp2.346.299.855.663,66.

## **5.5. LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan setara kas pemerintah. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris.

### **5.5.1. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Jumlah total dari arus kas aktivitas operasi pada TA 2019 adalah Rp1.489.485.651.521,57. Jumlah tersebut didapat dari arus kas masuk Rp4.769.794.989.733,96 dikurangi dengan arus kas keluar Rp3.280.309.338.212,39.

	<b>Tahun 2019 (Rp)</b>	<b>Tahun 2018 (Rp)</b>
Arus Kas Masuk	4.769.794.989.733,96	4.823.298.214.353,20
Arus Kas Keluar	3.280.309.338.212,39	2.484.087.423.668,90
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.489.485.651.521,57</b>	<b>2.339.210.790.684,30</b>

Arus Kas Masuk sebesar Rp4.769.794.989.733,96 terdiri dari :

**Tabel 117. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	Pajak Daerah	108.830.092.963,18	94.593.395.280,00
2	Retribusi Daerah	28.683.142.118,25	19.844.707.742,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16.816.223.663,52	18.121.803.634,95
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	406.888.853.211,01	292.154.036.663,07
5	Dana Bagi Hasil Pajak	202.380.620.388,00	251.636.029.601,00
6	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	1.973.193.312.507,00	2.281.171.868.831,00
7	Dana Alokasi Umum	975.387.399.000,00	932.357.598.649,00
8	Dana Alokasi Khusus	371.450.350.093,00	349.495.303.481,00
9	Dana Otonomi Khusus	-	-
10	Dana Penyesuaian	33.175.993.000,00	17.250.000.000,00
11	Dana Desa	367.201.310.000,00	-
12	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	173.083.787.290,00	147.434.223.898,00
13	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-
14	Pendapatan Hibah	98.596.160.000,00	90.715.879.573,18
15	Pendapatan Lainnya	14.107.745.500,00	328.523.367.000,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>4.769.794.989.733,96</b>	<b>4.823.298.214.353,20</b>

Realisasi belanja dan pendapatan dari BLUD dalam hal ini RSUD Sosodoro Djatikoesoemo, RSUD Sumberrejo, RSUD Padangan dan FKTP dikonsolidasikan langsung dengan laporan arus kas Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

Arus Kas Keluar sebesar Rp3.280.309.338.212,39 terdiri dari :

**Tabel 118. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi**

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	Belanja Pegawai	1.058.724.416.043,02	1.017.533.334.032,98
2	Belanja Barang Jasa	857.025.938.441,37	671.762.552.372,57
3	Belanja Bunga	-	-
4	Belanja Subsidi	-	75.600.000,00
5	Belanja Hibah	162.422.857.533,00	127.732.077.282,35
6	Belanja Bantuan Sosial	18.113.000.000,00	3.997.500.000,00
7	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	15.232.584.477,00	12.379.745.270,00
8	Belanja Bantuan Keuangan	1.168.158.541.718,00	650.552.280.111,00
9	Belanja Tidak Terduga	632.000.000,00	54.334.600,00
	<b>Jumlah Arus Kas</b>	<b>3.280.309.338.212,39</b>	<b>2.484.087.423.668,90</b>

### 5.5.2. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Aktivitas Investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap dan aset serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.

Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

Jumlah total dari Arus Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan pada TA 2019 adalah (Rp1.304.725.115.126,38). Munculnya angka minus untuk aktivitas ini akibat dari jumlah arus kas keluar lebih besar dari arus kas masuk, dengan kata lain Pemerintah Kabupaten Bojonegoro lebih banyak mengeluarkan kas untuk menambah investasi aset dibandingkan dengan kas yang diterima dari pelepasan investasi.

	<b>Tahun 2019 (Rp)</b>	<b>Tahun 2018 (Rp)</b>
Arus Kas Masuk	33.188.000,00	454.027.111,00
Arus Kas Keluar	1.304.758.303.126,38	601.338.047.080,92
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan</b>	<b>(1.304.725.115.126,38)</b>	<b>(600.884.019.969,92)</b>

Arus Kas Masuk sebesar Rp33.188.000,00 merupakan penjualan barang bekas proyek yang tidak terpakai dan penjualan hasil perikanan.

**Tabel 119. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Non Keuangan**

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	Penjualan Peralatan Kantor Tidak Terpakai	-	259.700.000,00
2	Penjualan atas aset lainnya (penjualan barang bekas proyek yang tidak terpakai)	8.928.000,00	11.288.000,00
3	Penjualan hasil perikanan	24.260.000,00	22.050.000,00
4	Penjualan Aset Tetap	-	160.989.111,00
	<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>33.188.000,00</b>	<b>454.027.111,00</b>

Arus Kas Keluar sebesar Rp1.304.758.303.126,38 terdiri dari :

**Tabel 120. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi**

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	Belanja Tanah	4.151.947.000,00	725.423.250,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	200.607.141.462,11	142.873.891.529,80
3	Belanja Gedung dan Bangunan	195.316.845.448,92	153.161.358.323,09
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	877.712.795.837,56	286.469.922.122,91
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	24.739.335.657,79	17.368.341.855,12
6	Belanja Aset Lainnya	2.230.237.720,00	739.110.000,00
	<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>1.304.758.303.126,38</b>	<b>601.338.047.080,92</b>

### 5.5.3. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang

jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.

Pada Tahun Anggaran 2019, jumlah total arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp645.993.027,27. Jumlah total tersebut didapat dari Arus kas masuk Rp645.993.027,27 dikurangi Arus kas keluar Rp0,00.

	<b>Tahun 2019 (Rp)</b>	<b>Tahun 2018 (Rp)</b>
Arus Kas Masuk	645.993.027,27	1.257.393.774,83
Arus Kas Keluar	0,00	0,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>645.993.027,27</b>	<b>1.257.393.774,83</b>

Arus Kas Masuk sebesar Rp645.993.027,27 terdiri dari :

**Tabel 121. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pembiayaan**

Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
Penerimaan kembali pinjaman	645.993.027,27	1.257.393.774,83
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>645.993.027,27</b>	<b>1.257.393.774,83</b>

Arus Kas Keluar sebesar Rp0,00 terdiri dari :

**Tabel 122. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pembiayaan**

Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman dan Obligasi	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### **5.5.4. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS**

Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan Fihak Ketiga (PFK), pemberian/penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

Pada TA 2019, jumlah total Arus Kas Aktivitas Transitoris adalah sebesar Rp26.295.761,65. Jumlah total tersebut didapat dari Arus Kas Masuk Rp196.550.497.864,00 dikurangi Arus Kas Keluar Rp196.524.202.102,35.

	<b>Tahun 2019 (Rp)</b>	<b>Tahun 2018 (Rp)</b>
Arus Kas Masuk	196.550.497.864,00	153.278.046.130,00
Arus Kas Keluar	196.524.202.102,35	153.304.386.962,00
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>26.295.761,65</b>	<b>(26.340.832,00)</b>

Aktivitas Transitoris Tahun 2019 terdiri atas penerimaan dan pengeluaran pajak selama Tahun 2019 serta sisa kas di bendahara pengeluaran Tahun 2019 dan Tahun 2018.

Perhitungan pihak ketiga (PFK) belanja gaji pegawai dan perhitungan pajak belanja yang harus disetorkan ke pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 123. Rincian Pajak Belanja**

No	Jenis Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	Taperum	837.737.000,00	837.737.000,00
2	Askes	13.666.090.220,00	13.666.090.220,00
3	Pajak Penghasilan Ps 21	35.982.147.044,00	35.982.147.044,00
4	Pajak Penghasilan Ps 22	3.075.445.969,00	3.075.445.969,00
5	Pajak Penghasilan Ps 23	601.501.539,00	601.501.539,00
6	Pajak Penghasilan Ps 4 (2)	14.222.567.366,00	14.222.567.366,00
7	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	79.067.254.859,00	79.067.254.859,00
8	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	993.976.086,00	993.976.086,00
9	Iuran Jaminan Kematian	2.981.921.787,00	2.981.921.787,00
10	IWP 2%	9.033.753.020,00	9.033.753.020,00
11	IWP 8%	36.061.665.422,00	36.061.665.422,00
<b>Jumlah</b>		<b>196.524.060.312,00</b>	<b>196.524.060.312,00</b>

Penerimaan dan pengeluaran Uang Persediaan Bendahara Pengeluaran merupakan arus masuk dan keluar kas berupa Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan selama tahun 2019. Selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas sebesar Rp26.295.761,65 terinci sebagai berikut :

**Tabel 124. Rincian Selisih Penerimaan dan Pengeluaran UP Bendahara Pengeluaran**

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan Sisa UP Bendahara Pengeluaran Tahun lalu	26.437.552,00
2	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran akhir Tahun 2019	0,00
3	Koreksi SiLPA	141.790,35
<b>TOTAL</b>		<b>26.295.761,65</b>

Koreksi SiLPA sebesar Rp141.790,35 merupakan kas di BLUD Akademi Kebidanan Pemkab Bojonegoro yang tidak lagi menjadi BLUD dikarenakan pengelolaannya berpindah ke Kementerian Kesehatan.

#### 5.5.5. KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH KAS

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
<b>Kenaikan/Penurunan Bersih Kas</b>	<b>185.432.825.184,11</b>	<b>1.739.557.823.657,21</b>

Kenaikan kas bersih selama periode Tahun 2019 sebesar Rp185.432.825.184,11. Perhitungan kenaikan kas bersih adalah sebagai berikut:

**Tabel 125. Perhitungan Kenaikan/Penurunan Bersih Kas**

No.	Uraian	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
1.	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.489.485.651.521,57	2.339.210.790.684,30
2.	Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(1.304.725.115.126,38)	(600.884.019.969,92)
3.	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	645.993.027,27	1.257.393.774,83

No.	Uraian	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
4.	Arus Kas Bersih dari aktivitas transitoris	26.295.761,65	(26.340.832,00)
<b>JUMLAH</b>		<b>185.432.825.184,11</b>	<b>1.739.557.823.657,21</b>

#### 5.5.6. SALDO AWAL KAS DI BUD

	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
<b>Saldo Awal Kas di BUD</b>	<b>2.017.375.686.128,15</b>	<b>277.817.862.470,94</b>

Saldo Awal Kas di BUD sebesar Rp2.017.375.686.128,15 merupakan saldo Kas seluruh bendahara entitas di lingkup Pemerintahan Kabupaten Bojonegoro per 31 Desember 2018, terinci sebagai berikut:

**Tabel 126. Perhitungan Saldo Awal Kas**

No	Uraian	Nilai (Rp)	Keterangan
1	Kas Awal di BUD	1.960.162.109.889,91	sudah termasuk kas awal di bendahara pengeluaran sebesar Rp26.437.552,00
2	Kas Awal di Bendahara Penerimaan	475.031.443,00	-
3	Kas Awal di BLUD	41.658.898.631,88	Saldo Kas BLUD di 3 RSUD dan Akbid
4	Kas Awal Lainnya	15.079.646.163,36	Saldo Kas JKN di 36 FKTP dan Saldo Kas Bos
<b>Saldo Awal Kas di BUD</b>		<b>2.017.375.686.128,15</b>	

#### 5.5.7. SALDO AKHIR KAS

Saldo Akhir Kas sebesar Rp2.202.808.511.312,26 merupakan saldo kas seluruh bendahara entitas di lingkup Pemerintah Kabupaten Bojonegoro per tanggal 31 Desember 2019. Perhitungan saldo akhir kas sebagai berikut:

**Tabel 127. Perhitungan Saldo Akhir Kas**

No	Uraian	Tahun 2019 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
1	Kenaikan/Penurunan kas bersih selama periode	185.432.825.184,11	1.739.557.823.657,21
2	Saldo awal kas di BUD	2.017.375.686.128,15	277.817.862.470,94
3	Saldo kas di bendahara pengeluaran	-	26.437.552,00
<b>Saldo Akhir Kas</b>		<b>2.202.808.511.312,26</b>	<b>2.017.402.123.680,15</b>

Saldo akhir kas pada Laporan Arus Kas senilai Rp2.202.808.511.312,26, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 128. Rincian Perhitungan Saldo Akhir Kas**

No	Uraian	Nilai (Rp)	Keterangan
1	Kas akhir di BUD	2.141.077.698.064,92	-
2	Kas akhir di Bendahara Penerimaan	300.012,00	-
3	Kas akhir di Bendahara Pengeluaran	-	-
4	Kas akhir di BLUD	46.900.433.988,85	Saldo Kas BLUD di 3 RSUD
5	Saldo Akhir Kas di FKTP	9.566.402.632,52	Saldo Akhir Kas JKN di 36 FKTP

No	Uraian	Nilai (Rp)	Keterangan
6	Saldo Akhir Kas Bos	5.263.676.613,97	-
7	Saldo Akhir Setara Kas	-	-
<b>Saldo Akhir Kas</b>		<b>2.202.808.511.312,26</b>	-

## 5.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

### 5.6.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebesar Rp8.210.742.208.604,64.

### 5.6.2. SURPLUS (DEFISIT) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp2.346.299.855.663,66. Jumlah tersebut merupakan pindahan dari Laporan Operasional.

### 5.6.3. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan merupakan koreksi atas persediaan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang seharusnya masuk inventaris non aset tetap sebesar (Rp1.383.202.500,00).

### 5.6.4. KOREKSI EKUITAS LAINNYA

Koreksi Ekuitas Lainnya merupakan koreksi atas pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Nilai koreksi aset per 31 Desember 2019 adalah Rp2.154.586.145.182,22 terdiri atas:

- (1) Koreksi Saldo Akbid senilai (Rp141.790,35);
- (2) Koreksi Ekuitas atas akumulasi penyusutan 2018 senilai Rp342.547.489.758,08;
- (3) Koreksi ekuitas senilai Rp132.158.936.184,17, yang terdiri dari:

#### a. Penambahan:

- Koreksi ekuitas atas aset tanah yang sebelumnya tercatat dengan nilai Rp1,00 dan Rp0,00 dilakukan penaksiran harga perolehan dengan pendekatan NJOB setempat sebesar Rp1.152.599.197,00;
- Penambahan Aset tetap tanah dibawah Jalan dan Bahu Jalan Kabupaten Tahap 6 Surat Persetujuan Bupati Bojonegoro Nomor 032/1153/412,303/2019 perihal Persetujuan Penetapan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah Dalam Rangka Pencatatan Aset Tetap Tanah dibawah jalan dan Bahu Jalan Kabupaten Tahap 6 sebesar Rp126.169.004.000,00;
- Koreksi Ekuitas sebesar Rp1.845.348.000,00 untuk Aset yang sebelumnya dicatat dengan nilai Rp0,00 dengan pendekatan Harga Taksiran NJOP setempat untuk Aset 3 Bidang Tanah yang berlokasi Jl. Raya Dander Kecamatan Dander dengan Luas 15.230m<sup>2</sup> senilai Rp1.568.690.000,00 penggunaan Tirtawana Dander; Luas 189m<sup>2</sup> untuk penggunaan Taman Wisata Wahana Dander Rp19.467.000,00; Luas 2.497m<sup>2</sup> penggunaan Tirtawana Dander Rp257.191.000,00, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- Koreksi ekuitas untuk tanah Eks Bengkok Kelurahan Sumbang deangan luas 5953m<sup>2</sup> yang sebelumnya tercatat dengan nilai Rp1,00, Kecamatan Bojonegoro sebesar Rp160.730.999,00